

NIM : 2341720040

NO ABSEN : 03 KELAS : 1F

MATERI: BRUTE FORCE DAN DIVIDE CONQUER LAPORAN PRAKTIKUM ALGORITMA DAN STRUKTUR DATA

*FILE NAME =03_Alexander Agung Raya _1F_P5

BRUTE FORCE DAN DIVIDE CONQUER

Percobaan 1:

Faktorial03:

MainFaktor03:

^{*} Pertemuan 5



NIM : 2341720040

NO ABSEN : 03 KELAS : 1F

MATERI : BRUTE FORCE DAN DIVIDE CONQUER

Hasil:

```
Masukan Jumlah Elemet :
3
masukkan nilai data ke-1:
5
masukkan nilai data ke-2:
8
masukkan nilai data ke-2:
8
masukkan nilai data ke-3:
3
Hasil-BRUTE Force
Hasil perhitungan Faktorial menggunakan Blue Force adalah :120
Hasil perhitungan Faktorial menggunakan Blue Force adalah :40320
Hasil perhitungan Faktorial menggunakan Blue Force adalah :6
Hasil-Buyince And compuer Malah :6
Hasil-Buyince And compuer Adalah : 120
Hasil perhitungan Faktorial menggunakan Bivince And comquer Adalah : 48220
Hasil perhitungan Faktorial menggunakan Divince And comquer Adalah : 48220
Hasil perhitungan Faktorial menggunakan Divince And comquer Adalah : 6
Masul perhitungan Faktorial menggunakan Divince And comquer Adalah : 6
Masul Perkutangan Faktorial menggunakan Divince And comquer Adalah : 6
Masul Perkutangan Faktorial menggunakan Divince And comquer Adalah : 6
```

Pertayaan:

1. Pada base line Algoritma Divide Conquer untuk melakukan pencarian nilai faktorial, jelaskan perbedaan bagian kode pada penggunaan if dan else!

Jawab:

kalau menggunakan if, maka base case atau kasus dasar akan ditangani secara eksplisit di dalam kondisi if. Misalnya, jika nilai input adalah 0 atau 1, maka hasilnya adalah 1.

kalau menggunakan else, maka base case akan ditangani secara implisit dalam bagian else. Ini berarti bahwa kondisi if menangani kasus rekursif, sementara else menangani kasus dasar. Misalnya, jika nilai input lebih besar dari 1, maka rekursi dilakukan, jika tidak, hasilnya adalah 1.

2. Apakah memungkinkan perulangan pada method faktorialBF() dirubah selain menggunakan for?Buktikan! Jawab:

Ya, memungkinkan untuk mengimplementasikan metode faktorial dengan rekursi tanpa menggunakan perulangan for. Salah satu cara untuk melakukan hal ini adalah dengan menggunakan rekursi tanpa batas (tail recursion) dan penerapan aturan rekursif untuk menghitung nilai faktorial. Berikut adalah contoh implementasi metode faktorial tanpa menggunakan perulangan

```
int faktorialBF(int n) {
   int fakto = 1;
   for (int i = 1; i <= n; i++) {
      fakto = fakto * i;
   }
   return fakto;
}</pre>
```



NIM : 2341720040

NO ABSEN : 03 KELAS : 1F

MATERI : BRUTE FORCE DAN DIVIDE CONQUER

3. Jelaskan perbedaan antara fakto *= i; dan int fakto = n * faktorialDC(n-1); ! Jawab :

fakto *= i;: Ini adalah operasi penugasan singkat (short-hand assignment) untuk mengalikan fakto dengan i dan menyimpan hasilnya kembali ke fakto. Ini digunakan dalam perulangan untuk mengakumulasi hasil perkalian.

int fakto = n * factorialDC(n-1);: Ini adalah rekursi yang digunakan untuk menghitung nilai faktorial dari n. Ini memanggil fungsi factorialDC dengan nilai n-1 dan mengalikan hasilnya dengan n. Ini merupakan implementasi dari algoritma Divide Conquer untuk mencari nilai faktorial.

Percobaan 2:

Pangkat03:

```
package P5;

public class Pangkat03 {
   public inflai,pangkat;

   int Pangkat0F(int a, int n) {
      int Hasil = 1;
      for (int i = 0; i < n; i++) {
            Hasil ** a;
      }

      return Hasil;

   }

int pangkat0C(int a, int n) {
      if (n == 1) {
            return a;
      } else {
            if (n%2 == 1) {
            return (pangkat0C(a, n/2)*pangkat0C(a, n/2)*a);
      } else {
            return (pangkat0C(a, n/2)*pangkat0C(a, n/2));
      }

      return (pangkat0C(a, n/2)*pangkat0C(a, n/2));
    }
}

public class Pangkat0C(a, n/2)*pangkat0C(a, n/2)*a;
    return (pangkat0C(a, n/2)*pangkat0C(a, n/2));
}
}

public class Pangkat0C(a, n/2)*pangkat0C(a, n/2)*a;
}
}
</pre>
```

Mainpangkat03:



NIM : 2341720040

NO ABSEN : 03 KELAS : 1F

MATERI : BRUTE FORCE DAN DIVIDE CONQUER

Hasil:

```
Masukan Jumlah element yg di hitung :

2

Masukan nilai hendak pangkat :

6

Masukan nilai pangkat

2

Masukan nilai hendak pangkat :

4

Masukan nilai pangkat :

4

Masukan nilai pangkat

3

Hasil pangkat - Brute Force

Hasil dari GPangkat 2Adalah 36

Hasil dari 4Pangkat 3Adalah 64

Hasil pangkat - Divince And Counquer

Hasil dari 6pangkat 2Adalah 36

Hasil dari 6pangkat 2Adalah 36

Hasil dari 6pangkat 3Adalah 64

Hasil dari 4pangkat 3Adalah 64

Hasil dari 4pangkat 3Adalah 64

ASUS \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \) \( \
```

Pertayaan:

1. Jelaskan mengenai perbedaan 2 method yang dibuat yaitu PangkatBF() dan PangkatDC()!

Jawab:

PangkatDC untuk menghitung pangkat dengan melakukan perkalian berulang kali secara sederhana

PangkatBF untuk dibagi secara memperkalikan diri sendiri jika n adalah genap maka dilakuakan pada n/2 dipangkatkan dengan diri sendiri

2. Apakah tahap combine sudah termasuk dalam kode tersebut?Tunjukkan! Jawab:

Iya, return (pangkatDC(a, n/2)*pangkatDC(a, n/2)*a); dan juga return (pangkatDC(a, n/2)*pangkatDC(a, n/2)); dikalikan untuk ganjil lalu di combaince

3. Modifikasi kode program tersebut, anggap proses pengisian atribut dilakukan dengan konstruktor.

Jawab:



NIM : 2341720040

NO ABSEN : 03 KELAS : 1F

MATERI : BRUTE FORCE DAN DIVIDE CONQUER

Hasil:

```
Masukan Jumlah element yg di hitung :

2

Masukan nilai hendak pangkat :

6

Masukan nilai pangkat

2

Masukan nilai pangkat :

4

Masukan nilai pangkat :

4

Masukan nilai pangkat :

Hasil pangkat - Brute Force

Hasil dari 6 Pangkat 2 Adalah 36

Hasil dari 4 Pangkat 3 Adalah 64

Hasil pangkat - Divide And Conquer

Hasil dari 6 pangkat 2 Adalah 36

Hasil dari 6 pangkat 2 Adalah 36
```

4. Tambahkan menu agar salah satu method yang terpilih saja yang akan dijalankan menggunakan switch-case! Jawab:

```
Nasil projekt - Brute Force
Nasil dari 6 Panglat 3 Adalah 36
Nasil dari 6 Nasil dari 7 Nasil-Panglat 9 Nasil-Panglat 9 Nasil-Panglat 9 Nasil-Panglat 1 Nasil
```

Percobaan 3:

Sum03:



NIM : 2341720040

NO ABSEN : 03 KELAS : 1F

MATERI : BRUTE FORCE DAN DIVIDE CONQUER

```
package P5;

public class Sum03 {
    int elemen;
    double keutungan[], total;

int sum(int elemen) {
    int sum(int elemen) {
        this.elemen = elemen;
        this.keutungan = new double[elemen];
        this.keutungan = new double[elemen];
        this.keutungan = new foulte[elemen];

        this.total = e;
        return elemen;

}

double totalBF(double arr[]) {
        for (int i = e; i < elemen; i++) {
            total = total + arr[i];
        }
        return total;

}

double totalDC(double arr[], int l, int r) {
        if (1 == r) {
            return arr[1];
        } else if (i < r) {
            int mid = (1 + r) / 2;
            double lsum = totalDC(arr, mid + 1, r);
            return lsum + rsum;
        }
        return e;
}

return e;
}</pre>
```

mainSum03:

```
potential formation of the control o
```

Hasil:



NIM : 2341720040

NO ABSEN : 03 KELAS : 1F

MATERI : BRUTE FORCE DAN DIVIDE CONQUER

Pertayaan:

1. Mengapa terdapat formulasi return value berikut? Jelaskan!

| return loun-rounearr[mid];

metode totalDC adalah tidak tepat. Seharusnya, itu hanya kembali lsum + rsum tanpa menambahkan arr[mid], karena dalam algoritma divide and conquer, kita sudah membagi array menjadi dua bagian dan menghitung jumlahnya secara rekursif.

2. Kenapa dibutuhkan variable mid pada method TotalDC()? Jawab:

karena algoritma divide and conquer membagi masalah menjadi submasalah yang lebih kecil

3. Program perhitungan keuntungan suatu perusahaan ini hanya untuk satu perusahaan saja. Bagaimana cara menghitung sekaligus keuntungan beberapa bulan untuk beberapa perusahaan.(Setiap perusahaan bisa saja memiliki jumlah bulan berbeda-beda)? Buktikan dengan program!

Jawab:

Hasil:



NIM : 23 NO ABSEN : 03 KELAS :1F

: BRUTE FORCE DAN DIVIDE CONQUER MATERI

Latihan:

Mobildata03:

```
sum = 0;
(int i = 0; i < arrMobil.length; iii) {
sum += arrMobil[i].top_power;</pre>
```

Maincars03:

Hasil: